

ABSTRAK

Perkembangan *Financial Technology* di Indonesia telah merambat ke dunia asuransi. PT XYZ merupakan *start-up insurtech* yang memiliki potensi pertumbuhan yang cukup besar dari sisi jumlah transaksi maupun keuangan. Namun adanya persaingan dan merespons perubahan yang cepat di sektor bisnis, setiap pelaku memerlukan rencana aksi dan ketepatan dalam penanganannya. Strategi dalam persaingan perlu dibuat secara terstruktur agar perusahaan dapat terus berkembang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bersaing PT XYZ dalam bisnis *insurtech* dengan melakukan analisis terhadap lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi bersaing alternatif PT XYZ untuk dapat memenangkan persaingan dan menjadi pemimpin pasar di bisnis *insurtech*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik *in-depth interview*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis *Key Success Factor*, PESTEL, *Porter's Five Forces*, dan Analisis SWOT.

Hasil penelitian melalui Analisis PESTEL menunjukkan bahwa faktor yang menjadi isu utama adalah faktor hukum. Dalam analisis *Porter's Five Forces*, menunjukkan bahwa tekanan atau ancaman yang sifatnya sedang. Hasil analisis *Key Success Factors* PT XYZ masih cukup jauh tertinggal dibandingkan dengan kompetitornya dan faktor merek yang belum lekat di masyarakat. Namun faktor keberhasilan utamanya ada pada SDM dan kemampuan manajemen operasional yang baik. Dalam analisis SWOT PT XYZ, menunjukkan bahwa kekuatan PT XYZ berupa layanan yang lengkap dan terintegrasi, fokus pada pengalaman pelanggan, serta SDM dan SDT yang dimiliki. Kelemahannya belum terlalu dikenal, kurang inovatif dalam diversifikasi produk, serta masih kurang pemahaman terhadap variasi sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Peluang yang dapat dimanfaatkan berupa potensi pasar yang masih luas, adanya pergeseran tatanan sosial dan pola kebiasaan masyarakat dari transaksi konvensional ke arah digital, peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai perlindungan finansial dan risiko. Ancaman yang perlu diwaspadai berupa kehadiran pendatang baru yang sejenis dan regulasi hukum yang masih belum memadai.

Strategi alternatif yang dianggap sesuai untuk PT XYZ adalah dengan melakukan diversifikasi serta personalisasi produk dan layanan, meningkatkan kolaborasi dengan mitra, melakukan pengelompokan *green – red* dalam proses klaim, menerapkan *role-based access control* (RBAC) dan *Two Factor Authentication* (2FA) untuk meningkatkan keamanan data untuk meningkatkan keunggulan kompetitif PT XYZ.

Kata kunci: Strategi bersaing, *Insurtech*, Analisis *Key Success Factors*, Analisis PESTEL, Analisis *Porter's Five Forces*, Analisis SWOT

ABSTRACT

The development of Financial Technology in Indonesia has extended to the insurance industry. PT XYZ is an insurtech startup with significant growth potential in terms of transaction volume and finances. However, in the face of competition and rapid changes in the business sector, every player requires action plans and accuracy in handling them. Competing strategies need to be structured to ensure the continuous growth of the company.

This research aims to analyze PT XYZ's competitive strategy in the insurtech business by conducting an analysis of the company's external and internal environments. Additionally, the research aims to formulate alternative competitive strategies for PT XYZ to win the competition and become a market leader in the insurtech business. This research uses a qualitative descriptive approach with in-depth interviews as the technique. The analysis in this research includes Key Success Factor, PESTEL, Porter's Five Forces, and SWOT Analysis.

The results of the research through PESTEL Analysis indicate that the main issues are related to factor legal factor. The analysis of Porter's Five Forces shows moderate levels of pressure or threats. The analysis of Key Success Factors reveals that PT XYZ still lags behind its competitors, particularly in terms of brand recognition. However, the main success factors lie in its human resources and good operational management capabilities. The SWOT Analysis of PT XYZ indicates that its strengths include comprehensive and integrated services, a focus on customer experience, and a competent workforce. Its weaknesses lie in being relatively unknown, lacking innovation in product diversification, and limited understanding of social and cultural variations in Indonesian society. The opportunities that can be capitalized on include a wide market potential, the shifting social order and habits of society towards digital transactions, and an increasing awareness and need for insurance as financial protection against risks. The threats to be aware of include the emergence of similar new entrants and inadequate legal regulations.

The alternative strategies deemed suitable for PT XYZ are diversifying and personalizing products and services, enhancing collaboration with partners, implementing green-red classification in the claims process, and applying role-based access control (RBAC) and Two-Factor Authentication (2FA) to improve data security and gain a competitive advantage.

Keywords: *Competitive strategy, Insurtech, PESTEL Analysis, Five Forces Analysis, Key Success Factors, SWOT Analysis*